



Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Industri (KOPKARIN) PT. KAHATEX

Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra¹, Marcell Afriando²

¹Universitas Koperasi Indonesia

²Universitas Koperasi Indonesia

¹toufiq_agung@ikopin.ac.id, ²marcellafriando67@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima DDMMYY

Disetujui DDMMYY

Diterbitkan DDMMYY

Kata kunci:

modal Pinjaman;

Profitabilitas; Manfaat

Ekonomi Koperasi

Keywords :

Loan Capital; Profitability;

Cooperative's Economic

Benetif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji kaitan antar variabel serta menguji besarnya hubungan kausal yang disebabkan oleh modal pinjaman terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi koperasi dan modal pinjaman terhadap manfaat ekonomi langsung koperasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder kuantitatif dengan metode pengumpulan data laporan keuangan tahun 2018-2021. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan statistika deskriptif dan analisis korelasi kanonikal.

Berdasarkan hasil analisis korelasi kanonikal terbukti adanya hubungan yang tidak signifikan antara modal pinjaman dengan profitabilitas, hal tersebut terjadi karena koefisien signifikansi yang diuji bernilai kurang dari standar yang telah ditentukan. Hasil analisis kedua, terbukti adanya pengaruh dan memiliki hubungan positif signifikan antara modal pinjaman dengan manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi, hal tersebut dikarenakan oleh tingkat koefisien signifikansi yang dihasilkan dari hubungan tersebut dinyatakan lebih besar dari koefisien standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan modal pinjaman terhadap manfaat ekonomi langsung koperasi yang membuat tingkat suku bunga dinyatakan lebih besar daripada rata-rata bank umum, dan terbukti juga bahwa bertambah atau berkurangnya penggunaan modal pinjaman tidak berpengaruh pada manfaat ekonomi langsung koperasi pada Kopkarin PT. Kahatex.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between variables and examine the magnitude of the causal relationship caused by borrowed capital to the profitability and economic benefits of cooperatives and borrowed capital to the direct economic benefits of cooperatives. The type of data used in the study is quantitative secondary data with the method of collecting financial statement data for 2018-2021. The analysis method used is to use descriptive statistics and canonical correlation analysis.

Based on the results of the canonical correlation analysis, it is proven that there is an insignificant relationship between borrowed capital and profitability, this happens because the coefficient of significance tested is less than the predetermined standard. The results of the second analysis, proved that there was an influence and had a significant positive relationship between borrowed capital and indirect economic benefits in cooperatives, this is because the level of significance coefficient resulting from the relationship is stated to be greater than the predetermined standard coefficient.

Based on the results of the analysis, it can be concluded that the effect of the use of borrowed capital on the direct economic benefits of cooperatives makes the interest rate declared greater than the average of commercial banks, and it is also proven that the increase or decrease in the use of borrowed capital has no effect on the direct economic benefits of cooperatives at Kopkarin PT. Kahatex.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha yang dibentuk oleh masyarakat dan bergerak dalam bidang ekonomi merupakan solusi terbaik dalam proses peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Koperasi diharapkan sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar azas kekeluargaan yang dinilai mampu

untuk memperbaiki ekonomi anggota dan masyarakat negara yang berlandaskan prinsip koperasi sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab 1 pasal 1 ayat 1.

Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. KAHATEX merupakan salah satu koperasi yang anggotanya dari orang seorang karyawan PT. KAHATEX. Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dengan jumlah anggota sebanyak 29. 651 anggota koperasi. Untuk menjalankan usahanya koperasi pengurus koperasi yang terdiri dari 11 pengurus, 7 pengawas, dan 14 karyawan koperasi. Dalam proses usahanya Kopkarin PT. Kahatex memperoleh modal dari simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan masa depan, simpanan hari tua, dan simpanan wajib. Selain modal simpanan anggota, koperasi juga memperoleh modal dari pinjaman.

Modal pinjaman merupakan pinjaman dari luar koperasi yang berasal dari Kerjasama dengan perbankan. Dikarenakan Kopkarin PT. Kahatex berusaha simpan pinjam dengan kata lain berusaha menghimpun dana dari masyarakat (anggota) maka koperasi perlu dinilai kesehatannya salah satu dilihat dari tingkat *loan to deposit ratio*. *Loan to deposit ratio* menurut Riyadi (199:2015) adalah suatu perbandingan antara total kredit terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Pada koperasi, LDR akan dihitung dengan cara membandingkan antara pinjaman yang diberikan kepada anggota dengan total penerimaan dana atau total passiva yang dikurangi hutang biaya dan SHU sebelum dibagi. Berikut perkembangan LDR Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017 s.d 2021;

**Tabel 1. Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR)
Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021**

| Tahun | Pinjaman yang Diberikan (Rp) | N/T (%) | Total Penerimaan Dana (Rp) | N/T (%) | LDR (%) |
|-------|------------------------------|---------|----------------------------|---------|---------|
| 2017 | 311,046,277,778 | - | 377,625,070,615 | - | 82.37 |
| 2018 | 373,494,360,911 | 20.0 | 406,391,204,916 | 7.62 | 91.91 |
| 2019 | 514,582,127,583 | 37.7 | 448,378,557,698 | 10.33 | 114.77 |
| 2020 | 504,569,159,380 | - | 455,711,156,621 | 1.64 | 110.72 |
| 2021 | 644,054,296,636 | 27.6 | 608,228,279,064 | 33.47 | 105.89 |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa pinjaman yang diberikan, total penerimaan dana, dan LDR pada Kopkarin PT. Kahatex mengalami trend meningkat dengan peningkatan tahun terakhir sebesar 27,64% untuk Pinjaman yang diberikan, 33,47% untuk Penerimaan dana, dan sebesar -4,83% untuk LDR. Penurunan LDR pada tahun 2021 terjadi karena adanya peningkatan pinjaman yang diberikan tidak sebanding dengan besarnya dana yang terima.

Setiap modal pinjaman yang dimiliki, koperasi akan memutar modal pinjamana tersebut sebagai modal usaha. Ketika koperasi dapat memutar modalnya, koperasi akan menarik sejumlah margin harga dari setiap pelayanan yang dilakukan koperasi kepada anggota, yang nantinya margin tersebut akan menjadi pendapatan koperasi yang dimaksudkan untuk menutup biaya-biaya operasional yang dilakukan koperasi (Ramudi Ariffin, 2013:168-169).

Selanjutnya analisis yang akan dilakukan adalah analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan sebuah keuntungan (Hasanah et al., 2023). Salah satu alat ukur yang digunakan adalah *return on asset* (RoA) (Pradani & Lestari, 2022). RoA diukur dengan membandingkan keuntungan yang dihasilkan koperasi dengan aset atau hutang yang dimiliki koperasi (Limiao & Lestari, 2022). Berikut perkembangan RoA Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017 s.d 2021;

**Tabel 2. Perkembangan Return on Asset (ROA)
 Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017 s.d 2021**

| Tahun | Laba Setelah Pajak (Rp) | N/T (%) | Total Aset (Rp) | N/T (%) | ROA (%) |
|-------|-------------------------|---------|-----------------|---------|---------|
| 2017 | 2,539,367,730 | - | 403,762,427,017 | - | 0.63 |
| 2018 | 2,719,184,202 | 7.08 | 455,545,505,295 | 12.83 | 0.60 |
| 2019 | 3,055,814,454 | 12.4 | 496,422,044,377 | 8.97 | 0.62 |
| 2020 | 2,999,496,213 | -1.8 | 490,714,443,724 | -1.15 | 0.61 |
| 2021 | 3,051,992,798 | 1.75 | 645,363,099,742 | 31.51 | 0.47 |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

Menurut tabel 2., ROA mengalami trend yang menurun. ROA mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan laba setelah pajak yang tidak sebanding dengan kenaikan Total aset. Pada tahun terakhir, Laba setelah pajak mengalami kenaikan 1.75% yang dimana kenaikan tersebut tidak sebanding dengan kenaikan Total aset di 31,51%, hal tersebut mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,14%. Jika disajikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Perkembangan Return on Asset (ROA) Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

Selain menjadi sumber perputaran dana untuk mendapatkan pendapatan koperasi, modal pinjaman yang ditanamkan pada koperasi juga diharapkan anggota dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota koperasi. Manfaat ekonomi anggota koperasi terbagi menjadi 2, yaitu Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). MEL adalah manfaat ekonomi yang diberikan koperasi berupa margin harga atas transaksi yang dilakukan anggota kepada koperasi, semisal saat anggota bertransaksi pada koperasi simpan pinjam, anggota mengharapkan atas biaya bunga pinjaman yang lebih kecil serta bunga simpanan yang lebih besar dibanding lembaga keuangan atau bank (Jufita & Meini, 2022).

Sama halnya dengan anggota Kopkarin PT. Kahatex yang mengharapkan bunga pinjaman yang lebih kecil, namun pada kenyatannya bunga tersebut dapat dikatakan besar karena Kopkarin PT. Kahatex menggunakan aliran dana dari pinjamannya terhadap bank, yang artinya koperasi menjual kembali produk pinjaman yang telah ditawarkan oleh bank kepada anggotanya. Berikut tabel data yang menyajikan persentase biaya bunga yang harus ditanggung oleh anggota berbanding dengan platform dari bank yang bekerja sama dengan Kopkarin PT. Kahatex selama 5 tahun terakhir.

Tabel 3. Tabel Perbandingan Tingkat Suku Bunga Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

| Platform Kerja sama | Bunga/ | Jenis Pinjaman Koperasi | Bunga/ Tahun |
|---------------------|--------|-------------------------|--------------|
| Bank BTN | 12% | P. Periodik | 12% |
| Bank Jtrust | 16% | P. Di bawah | 12% |
| Bank Amar | 13% | P. Emergensi | 12% |
| Bank Sampoerna | 14% | P. Di atas Target | 10.8% |
| | | P. Khusus | 10.8% |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017 s.d 2021

Berdasarkan tabel 3., dapat disimpulkan bahwa meskipun bunga yang diberikan tinggi, namun anggota tetap mendapatkan marjin harga untuk MEL, yaitu sebesar 1,2-5,2% untuk produk pinjaman di atas target dan khusus, serta 1-4% untuk pinjaman periodik, pinjaman di bawah simpanan, dan pinjaman emergensi. Untuk produk simpanan, sayangnya koperasi tidak memberikan bunga simpanan, yang artinya anggota koperasi tidak menerima MEL saat menyimpan di koperasi.

METL adalah manfaat ekonomi yang diberikan koperasi pada akhir masa periode buku berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) Bagian Anggota. SHU Bagian Anggota merupakan sebagian dari SHU Total yang didapatkan koperasi yang nantinya dibagikan kepada anggota sesuai partisipasi yang dilakukan anggota masing-masing. Dalam hal ini, Kopkarin PT. Kahatex memberikan 75,5% dari SHU tahun berjalan dengan persentase konstan untuk dibagikan kepada anggota koperasi tiap tahunnya tergantung partisipasi anggota masing-masing. Berikut tabel data jumlah SHU dan SHU bagian anggota:

Tabel 4. Perkembangan SHU Bersih dan SHU Bagian Anggota Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

| Tahun | SHU Bersih (Rp) | SHU Bagian Anggota (Rp) | N/T |
|-------|-----------------|-------------------------|--------|
| 2017 | 2,539,367,730 | 1,917,222,636 | - |
| 2018 | 2,719,184,202 | 2,052,984,073 | 7.08% |
| 2019 | 3,055,814,454 | 2,307,139,913 | 12.38% |
| 2020 | 2,999,496,213 | 2,264,619,641 | -1.84% |
| 2021 | 3,051,992,798 | 2,304,254,562 | 1.75% |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017 s.d 2021

Mengacu pada tabel 4., dapat disimpulkan bahwa SHU Kopkarin PT. Kahatex mengalami trend yang meningkat, terutama pada tahun 2019 ditunjukkan kenaikan SHU sebesar 12,38% menjadi Rp 3.055.814.454,- dengan SHU Bagian Anggota sebesar Rp 2.307.139.913,-. Meskipun Kopkarin PT. Kahatex mengalami penurunan SHU pada tahun 2020 sebesar 1.84%, pengurus dapat mengembalikannya di tahun 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 1,75%.

Dalam proses pengelolaan koperasi, tentunya pengurus akan membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) pertahun buku pada koperasi dan disampaikan pada Rapat Anggota serta disahkan oleh anggota. RAPBK digunakan sebagai bahan dasar untuk evaluasi pengurus koperasi pertahun buku (Elwisam, 2022). Pengurus dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila realisasi pendapatan lebih besar dibandingkan dengan RAPBK, dan sebaliknya. Berikut adalah RAPBK pada Kopkarin PT. Kahatex pada tahun 2017-2021.

Tabel 5. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) Kopkarin PT. Kahatex Periode Tahun 2017-2021

| Tahun | Pendapatan (Rp) | Pengeluaran (Rp) | SHU (Rp) |
|-------|-----------------|------------------|----------------|
| 2017 | 15,235,000,000 | 4,059,120,000 | 11,175,880,000 |
| 2018 | 18,650,000,000 | 7,053,120,000 | 11,596,880,000 |
| 2019 | 21,280,000,000 | 7,924,120,000 | 13,355,880,000 |
| 2020 | 23,850,000,000 | 9,457,120,000 | 14,392,880,000 |
| 2021 | 22,650,000,000 | 9,655,120,000 | 12,994,880,000 |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

Tabel 6. Realisasi Pendapatan dan Belanja Koperasi Kopkarin PT. Kahatex Periode Tahun 2017-2021

| Tahun | Pendapatan (Rp) | Pengeluaran (Rp) | SHU (Rp) |
|-------|-----------------|------------------|---------------|
| 2017 | 34,222,124,268 | 31,682,756,538 | 2,539,367,730 |
| 2018 | 53,342,258,954 | 50,623,074,752 | 2,719,184,202 |
| 2019 | 57,114,377,346 | 54,058,562,892 | 3,055,814,454 |
| 2020 | 47,667,649,489 | 44,668,153,276 | 2,999,496,213 |
| 2021 | 58,010,360,213 | 54,958,367,415 | 3,051,992,798 |

Sumber: Laporan RAT Kopkarin PT. Kahatex Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 5 dan 6 tentang RAPBK dan realisasi, dapat disimpulkan bahwa pengurus Kopkarin PT. Kahatex telah mencapai target rencana dalam hal pendapatan bahkan lebih manjauhi target, namun sayangnya pencapaian dalam SHU sangat jauh dibandingkan dengan rencana. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Trisna Ganitri dkk (2018), mereka meneliti tentang modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha yang mempengaruhi selisih hasil usaha (SHU) koperasi, dengan hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan dalam hubungan pengaruh modal pinjaman terhadap SHU pada koperasi simpan pinjam. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Burhanuddin dan dkk (2018). Mereka meneliti tentang pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, dan menghasilkan suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan antara modal pinjaman dalam mempengaruhi rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas di atas, disimpulkan bahwa modal Pinjaman memiliki hubungan terhadap profitabilitas yang dimana modal pinjaman tersebut membantu koperasi sebagai pemberian dalam memutar modalnya (Suriadi et al., 2023). Begitu pula dengan simpulan bahwa modal pinjaman juga memiliki hubungan terhadap manfaat ekonomi koperasi yang dimana modal tersebut ditanamkan dengan harapan anggota dapat meningkatkan manfaat ekonomi mereka .

Didasari oleh hubungan yang telah dijelaskan, peneliti telah membuat kesimpulan serta hipotesis, yaitu naik-turunnya modal pinjaman pada koperasi dapat berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya profitabilitas dan modal pinjaman juga berpengaruh terhadap sedikit-banyaknya manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota koperasi. Serta peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap hipotesis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, judul penelitian ini adalah: "Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Koperasi."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang khusus dan konkrit terkait dengan penelitian (Subiyanto et al., 2022). Metode tersebut diharapkan dapat menjelaskan sebab akibat antar variabel serta dapat membuktikan hubungan melalui pengujian hipotesis (Aditya et al., 2023). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan koperasi tahun 2017 s.d 2021. Operasional variabel yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7. Operasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Jenis Data |
|--|--|--|------------|
| 1. Modal Pinjaman (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) (LDR) (X) | a. Pinjaman yang Diberikan | 1) Piutang Pinjaman 2) Piutang Usaha 3) Piutang Lain-Lain | Sekunder |
| | b. Dana yang diterima | 1) Total Kewajiban Jangka Pendek 2) Total Kewajiban Jangka Panjang 3) Total Ekuitas | Sekunder |
| 2. Profitabilitas (<i>Return on Assets Ratio</i>) (ROA) (Y1) | a. Laba Setelah Pajak | 1) Pendapatan 2) Beban 3) Pajak | Sekunder |
| | b. Total aset | 1) Total Kewajiban 2) Total Ekuitas | Sekunder |
| 3. Manfaat Ekonomi Koperasi (Y2) | a. Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) | 1) Tingkat Suku Bunga Simpanan Koperasi dan Non Koperasi 2) Tingkat Suku Bunga Pinjaman Koperasi dan Non Koperasi | Sekunder |
| | b. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) | SHU Bagian Anggota | Sekunder |

Sumber: Pendekatan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu LDR (X) sebagai modal pinjaman, ROA (Y1) sebagai profitabilitas, dan SHU Bagian Anggota (SHUBA) (Y2) sebagai manfaat ekonomi tidak langsung. Berikut merupakan beberapa hasil pengolahan data yang digunakan untuk beberapa pengujian terkait.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa uji meliputi uji normalitas multivariate, uji multikolinearitas, dan uji linearitas (Indriyanto & Rosmalia, 2022).

1.1. Uji Normalitas Multivariate

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak (Indriyanto, 2022). Pengujian dilakukan secara individu menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut merupakan data hasil pengujian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | LDR (X) | ROA (Y1) | SHUBA (Y2) |
|----------------------------------|----------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N | | 5 | 5 | 5 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1.01140 | 4.000 | 2169244165.00 |
| | Std. Deviation | .135796 | 1.73205 | 175620888.641 |
| Most Extreme | Absolute | .237 | .318 | .306 |
| Differences | Positive | .158 | .282 | .216 |
| | Negative | -.237 | -.318 | -.306 |
| Test Statistic | | .237 | .318 | .306 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200^{c,d} | .109^c | .141^c |

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Multiavirate

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Dari gambar 2, di atas dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X), ROA (Y1), dan SHUBA (Y2) berada atau mendekati distribusi normal dengan skor Asymp. Sig. > 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,200, 0,109, dan 0,141.

1.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan secara individu antara variabel X dan Y1 dengan variabel X dan Y2. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas.

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | |
|-------|-----------|--------------|-----------------|----------------------|---------|
| | | | | (Constant) | LDR (X) |
| 1 | 1 | 1.993 | 1.000 | .00 | .00 |
| | 2 | .007 | 16.713 | 1.00 | 1.00 |

a. Dependent Variable: ROA (Y1)

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | |
|-------|-----------|--------------|-----------------|----------------------|---------|
| | | | | (Constant) | LDR (X) |
| 1 | 1 | 1.993 | 1.000 | .00 | .00 |
| | 2 | .007 | 16.713 | 1.00 | 1.00 |

a. Dependent Variable: SHUBA (Y2)

Gambar 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 3., dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian tidak terdapat multikolinearitas karena hasil pengolahan data menunjukkan nilai sebesar 0,007-1,993 untuk Eigenvalue dan 1,000-16,713 untuk Condition Index. Meskipun pada eigenvalue terdapat nilai $< 0,01$, namun nilai condition index menunjukkan angka < 30 yang dimana variabel dinyatakan signifikan karena memenuhi salah satu syarat.

1.3. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian bersifat linear atau tidak (Digdowiseiso & Santika, 2022). Pengujian dilakukan secara individu dengan cara menguji LDR (X) dengan ROA (Y1) dan LDR dengan SHUBA (Y2). Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk uji linearitas.

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|-------------|-------------|---------|-------------|
| Y ₁ * X | Between Groups | (Combined) | .000 | 3 | .000 | 115.133 | .068 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | 15.764 | .157 |
| | | Deviation from Linearity | .000 | 2 | .000 | 164.818 | .055 |
| | Within Groups | | .000 | 1 | .000 | | |
| | Total | | .000 | 4 | | | |
| Y ₂ * X | Between Groups | (Combined) | 12246679934267 | 3 | 40822266447 | 45.158 | .109 |
| | | | 3024.000 | | 557672.000 | | |
| | | Linearity | 11310091458465 | 1 | 11310091458 | 125.113 | .057 |
| | | | 4704.000 | | 4654704.000 | | |
| | | Deviation from Linearity | 93658847580183 | 2 | 46829423790 | 5.180 | .297 |
| | | | 20.000 | | 09160.000 | | |
| Within Groups | | 90398676547699 | 1 | 90398676547 | | | |
| | | 2.000 | | 6992.000 | | | |
| Total | | 12337078610815 | 4 | | | | |
| | | 0016.000 | | | | | |

Gambar 4. Hasil Pengolahan Uji Linearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 4, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dependen yaitu ROA (Y1) dan SHUBA (Y2) bersifat garis lurus (Linear) dengan variabel independen yaitu LDR (X), dikarenakan besarnya Deviation from Linearity pada ANOVA Table adalah sebesar > 0.05 , yaitu masing-masing 0.055 dan 0.297.

2. Analisis Korelasi Kanonikal

Analisis korelasi kanonikal dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Meini, 2022). Berikut merupakan data yang dihasilkan dalam pengujian.

2.1. Penentuan Fungsi Kanonik

Berdasarkan hasil pengujian data, maka banyaknya fungsi kanonik yang terjalin adalah 1 fungsi kanonik, dimana fungsi tersebut terjalin melalui himpunan {1;2} atau {X; Y1, Y2}. Dimana X1 merupakan LDR, Y1 merupakan ROA, dan Y2 merupakan SHUBA. Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk menentukan hubungan linear yang akan terjadi pada fungsi kanonik tersebut.

| Raw canonical coefficients for DEPENDENT variables | | Raw canonical coefficients for COVARIATES | |
|---|--------------|--|--------------|
| Variable | Function No. | COVARIATE | Function No. |
| | 1 | | 1 |
| Y1 | 427.52599 | X | 7.36604 |
| Y2 | .00000 | | |

Gambar 5. Hasil Pengujian Korelasi Kanonikal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 5, dapat disimpulkan bahwa hubungan linear yang akan terbentuk dari fungsi kanonik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$U1 = 7.36604 X$$

dan

$$V1 = 427.52599 Y1 + 0,0 Y2$$

2.2. Uji Signifikansi Wilk Lambda.

Berikut adalah hasil pengolahan data untuk uji signifikansi *wilk lambda*.

| Test Name | Value | Exact F | Hypoth. DF | Error DF | Sig. of F |
|------------|----------|-----------|------------|----------|-----------|
| Pillais | .99993 | 14786.824 | 2.00 | 2.00 | .000 |
| Hotellings | 14786.82 | 14786.824 | 2.00 | 2.00 | .000 |
| Wilks | .00007 | 14786.824 | 2.00 | 2.00 | .000 |
| Roys | .99993 | | | | |

Note. F statistics are exact.

Gambar 6. Hasil Uji Wilk Lambda Korelasi Kanonikal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 6, dapat disimpulkan bahwa fungsi korelasi kanonik pada penelitian dikatakan signifikan karena nilai dari sig. of F dari Wilk Lambda pada tabel menunjukkan 0.000 yang artinya < 0.05 , maka fungsi dapat diproses lebih lanjut.

2.3. Canonical Variate

Canonical variate diukur melalui uji canonical weight dan uji canonical loadng. Berikut merupakan hasil dari pengukuran *canonical variate*:

a. Uji Canonical Weight

Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk pengujian *canonical weight*.

| - Standardized canonical coefficients for DEPENDENT variables | |
|---|--------------|
| Variable | Function No. |
| | 1 |
| Y1 (ROA) | .28132 |
| Y2 (SHUBA) | 1.09865 |

| - Standardized canonical coefficients for COVARIATES | |
|--|-----------|
| COVARIATE | CAN. VAR. |
| | 1 |
| X (LDR) | 1.00000 |

Gambar 7. Hasil Uji Cononical Weight
Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 7, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan di antara LDR (X) dengan SHUBA (Y2) karena nilai pada tabel pengujian menunjukkan angka > 0.5 , yaitu sebesar 1.000 (X) dan 1,099 (Y2). Sedangkan untuk ROA (Y1) hasil pengujian menunjukkan tidak adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y1 karena nilai yang dimiliki menunjukkan angka $< 0,5$ yaitu sebesar 0,281.

b. Uji Canonical Loading.

Berikut merupakan hasil pengolahan data dari pengujian *canonical loading*.

| - Correlations between DEPENDENT and canonical variables | |
|--|--------------|
| Variable | Function No. |
| | 1 |
| Y1 | -.22730 |
| Y2 | .96841 |

| - Correlations between COVARIATES and canonical variables | |
|---|-----------|
| Covariate | CAN. VAR. |
| | 1 |
| X | 1.00000 |

Gambar 8. Hasil Uji Canonical Loading
Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 8, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara LDR (X) dengan SHUBA (Y2) karena nilai pada hasil pengujian menunjukan angka $> 0,5$ yaitu 1,000 (X) dan 0,968 (Y2), sedangkan untuk LDR (X) dengan ROA (Y1), hasil pengujian menunjukkan tidak adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan dikarekan nilai yang $< 0,5$ yaitu sebesar -0,227.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan atau pengaruh yang terdapat antara variabel independen dengan variabel dependen (Lestari et al., 2022). Berikut merupakan data hasil pengujian untuk mengetahui koefisien determinasi.

| Variable | Sq. Mul. R | Adj. R-sq. | F | Sig. of F |
|----------|------------|------------|----------|-----------|
| Y1 | .05166 | .00000 | .16343 | .713 |
| Y2 | .93776 | .91701 | 45.19753 | .007 |

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada IBM SPSS Data Editor V.26

Berdasarkan gambar 9., mengacu pada Adj. R-sq. (Adjusted R-square), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara variabel LDR (X) dengan variabel Y1 (ROA) adalah sebesar 0,00000 atau 0% yang artinya tidak ada keeratan dalam hubungan antara kedua variabel. Hubungan kedua yang terjalin antara variabel LDR (X) dengan variabel SHUBA (Y2) adalah sebesar 0,91701 atau 91,70% yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat erat dalam hubungan kedua variabel. Untuk 8,30% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji *canonical weight* dan uji *canonical loading* pada analisis korelasi kanonikal, maka kesimpulan yang didapatkan adalah adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan antara LDR (X) dengan ROA (Y1) dikarenakan nilai signifikan untuk korelasi antara variabel dinyatakan kurang dari standar yang ditentukan oleh kedua uji, yaitu sebesar 0,281 dan -0,227, sedangkan untuk standar yang telah ditentukan, yaitu nilai signifikan harus lebih besar dari 0,5.

Maka kesimpulan kedua yang dapat ditarik dari hasil analisis kanonikal korelasi tersebut adalah hipotesis “H1” pada penelitian yang berbunyi: “Modal pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas”, dinyatakan ditolak karena hasil analisis menghasilkan pernyataan adanya hubungan positif namun tidak signifikan antara LDR (X) dengan ROA (Y1).

Misral dkk (2018), meneliti tentang pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) yang ada di Pekanbaru, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara modal pinjaman dalam mempengaruhi rentabilitas pada KSU di Pekanbaru. Sama halnya dengan penelitian kedua yang dilakukan oleh Burhanuddin dan dkk (2018). Mereka meneliti tentang pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, dan menghasilkan suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan antara modal pinjaman dalam mempengaruhi rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.

Berbeda dengan hasil dari kedua penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini menghasilkan suatu pernyataan yaitu adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara modal pinjaman dengan profitabilitas. Perbedaan atas hasil pengujian hipotesis ini dapat berbeda dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya adalah sample atas variabel-variabel yang diambil berukuran lebih kecil daripada penelitian terdahulu, sehingga data tersebut tidak dapat atau tidak berhasil untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dimana bukan berarti tidak ada hubungan namun datanya saja yang tidak berhasil membuktikan hubungan signifikan tersebut.

2. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji pada uji *canonical weight* dan uji *canonical loading* pada analisis korelasi kanonikal di atas, maka analisis menyatakan bahwa terdapat

hubungan signifikan antara LDR (X) dengan SHUBA (Y2), hubungan yang dihasilkan berupa pengaruh positif signifikan dikarekan data yang dihasilkan dari kedua uji menghasilkan nilai positif. Yang dimaksud pengaruh positif adalah hubungan dimana semakin tinggi LDR, maka semakin tinggi juga SHUBA yang dihasilkan koperasi.

Maka dapat disimpulkan juga bahwa hipotesis “H2” pada penelitian yang menyatakan bahwa “Adanya hubungan positif signifikan antara modal pinjaman dalam mempengaruhi manfaat ekonomi tidak langsung pada Kopkarin PT. Kahatex”, dinyatakan diterima karena hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi kanonikal juga menyatakan hasil yang sama dengan hipotesis tersebut.

3. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Manfaat Ekonomi Langsung Pada Kopkarin PT. Kahatex

Dampak dari penggunaan modal pinjaman adalah tingkat suku bunga yang ditawarkan koperasi akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga yang ditawarkan bank atau koperasi lain, dikarenakan koperasi harus menjual kembali produk yang dibelinya dari kerjasama dengan bank kepada anggota, sehingga koperasi dapat menutupi biaya yang digunakan serta menghasilkan laba untuk kesejahteraan anggotanya.

Adapun tabel perbandingan tingkat suku bunga yang ditawarkan pihak Kopkarin PT. Kahatex, Bank kerjasama, dan Bank BRI yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan modal pinjaman dan manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota Kopkarin PT. Kahatex, yang akan tercantum sebagai berikut;

Tabel 10. Perbandingan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Per Tahun Pada Kopkarin PT. Kahatex, Bank BRI, dan Bank Kerjasama Tahun 2017-2021

| Tahun | Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%) | | | | |
|-------|----------------------------------|----------|-------------|----------------|-----------|
| | Kopkarin PT. Kahatex | Bank BRI | Selisih | Bank Kerjasama | Selisih |
| | (a) | (b) | (a) - (b) | (c) | (c) - (a) |
| 2018 | 10,8 – 12 | 9,25 | 1,55 – 2,75 | 12 – 16 | 1,2 – 5,2 |
| 2019 | 10,8 – 12 | 9,25 | 1,55 – 2,75 | 12 – 16 | 1,2 – 5,2 |
| 2020 | 10,8 – 12 | 9,25 | 1,55 – 2,75 | 12 – 16 | 1,2 – 5,2 |
| 2021 | 10,8 – 12 | 9,25 | 1,55 – 2,75 | 12 – 16 | 1,2 – 5,2 |
| 2022 | 10,8 – 12 | 9,25 | 1,55 – 2,75 | 12 – 16 | 1,2 – 5,2 |

Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga yang dimiliki Kopkarin PT. Kahatex lebih besar 1,55% – 2,75% daripada tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank BRI, hal ini terjadi karena Kopkarin PT. Kahatex menggunakan modal pinjaman yang dimana koperasi harus menjual kembali produk yang dibelinya atas kerjasama dengan bank, sehingga biaya yang terjadi dapat ditutupi oleh koperasi. Meskipun tingkat suku bunga pada Kopkarin PT. Kahatex dinyatakan lebih besar daripada Bank lain, namun anggota masih tetap mendapat MEL sebesar selisih atas tingkat suku bunga antara bank kerjasama dengan Kopkarin PT. Kahatex, yaitu sebesar 1,2% – 5,2%.

Adapun tabel perkembangan modal pinjaman dengan tingkat suku bunga pinjaman pada Kopkarin PT. Kahatex yang akan digunakan untuk menganalisis apakah ada hubungan atau pengaruh saat pertambahan atau pengurangan nilai modal pinjaman terhadap tingkat suku bunga. Tabel tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 11. Perkembangan Modal Pinjaman dan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Per Tahun Pada Kopkarin PT. Kahatex 2017-2021

| Tahun | Modal Pinjaman (Rp) | N/T | Tingkat Suku Bunga (%) |
|-------|---------------------|--------|------------------------|
| 2017 | 380,243,589,167 | - | 10,8 - 12 |
| 2018 | 425,596,373,179 | 11.93% | 10,8 - 12 |
| 2019 | 460,097,308,949 | 8.11% | 10,8 - 12 |
| 2020 | 447,326,100,724 | -2.78% | 10,8 - 12 |
| 2021 | 596,231,846,083 | 33.29% | 10,8 - 12 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 11., dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh atas penambahan modal pinjaman terhadap tingkat suku bunga, karena selama 5 tahun terakhir, tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh Kopkarin PT. Kahatex adalah konstan, yaitu sebesar 10,8% – 12% per tahun. Kesimpulan yang dapat ditarik atas analisis deskriptif tersebut adalah bahwa adanya pengaruh modal pinjaman saat digunakan dalam koperasi yang menyebabkan tingkat suku bunga naik di atas rata-rata pasar, namun tidak ada hubungan pengaruh signifikan saat nominal penggunaan modal pinjaman bertambah ataupun berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan modal pinjaman terhadap manfaat ekonomi koperasi pada Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel untuk diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah LDR (X) sebagai pengukur modal pinjaman. Dan variabel dependen yang digunakan meliputi ROA (Y1) sebagai pengukur profitabilitas, dan SHUBA (Y2) sebagai pengukur manfaat ekonomi tidak langsung koperasi.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa besar koefisien signifikansi antara dua uji kanonik dalam analisis korelasi kanonik untuk modal pinjaman dan profitabilitas adalah sebesar 0,281 dan -0,227, yang dimana koefisien signifikansi tersebut kurang 0,5, maka disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara modal pinjaman dalam mempengaruhi profitabilitas pada Kopkarin PT. Kahatex. Sedangkan untuk modal pinjaman dan manfaat ekonomi tidak langsung, hasil uji menyatakan besarnya koefisien signifikansi adalah sebesar 1,099 dan 0,968, yang dimana koefisien tersebut lebih besar dari 0,5, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah modal pinjaman mempengaruhi positif signifikan terhadap manfaat ekonomi tidak langsung pada Kopkarin PT. Kahatex.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Budi Santoso. 2020. Pentingnya Linearitas Pada Regresi dan Cara Jitu Mengatasinya. Tersedia di <https://agungbudisantoso.com/pentingnyalinearitas-pada-regresi-dan-cara-jitu-mengatasinya/>. Diakses Pada 01 Juli 2022.
- Ahmad Ma'ruf., & Latri Wihastuti. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Determinan dan Prospeknya. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 9, Nomer 1, April 2008: 44-55.
- Anwar Hidayat. 2016. Tutorial Uji Multikolinearitas Dan Cara Baca Multikolinearitas. Tersedia di <https://www.statistikian.com/2016/11/ujimultikolinearitas.html>. Diakses Pada 01 Juli 2022.
- Buchari Alma. 2018. Pengantar Bisnis. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.

- Burhanuddin.,& Rajindra., & Rasmi Nur Anggraeni., & Ema Dian Danara. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 5, No. 2, 2018: 92-97.
- Hendryadi. 2012. Hipotesis Tidak Terdukung, Mengapa?. Tersedia di <https://teorionline.wordpress.com/2012/09/06/hipotesis-tidak-terdukungmengapa/>. Diakses Pada 07 Juli 2022.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Koperasi Indonesia. 2019. *Modul Pengantar Perkoperasian 2019*. Sumedang: IKOPIN.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2 (Cetakan kelima). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/asas>. Diakses Pada 07 April 2022.
- Kopkarin PT. Kahatex. 2017. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang Tahun 2017*.
- Kopkarin PT. Kahatex 2018. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang Tahun 2018*.
- Kopkarin PT. Kahatex 2019. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang Tahun 2019*.
- Kopkarin PT. Kahatex. 2020. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang Tahun 2020*.
- Kopkarin PT. Kahatex. 2021. *Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Karyawan Industri (Kopkarin) PT. Kahatex Kabupaten Sumedang Tahun 2021*.
- Laboratorium Statistika IKOPIN. 2019. *Modul Statistika Terapan*. Sumedang: IKOPIN.
- Mamduh M. Hanafi. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2 (Cetakan Pertama). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Misral., & Sri Rahmayanti., & Nurmali. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Yang Ada Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Volume 8, No. 2, Desember 2018: 163-171.
- Muh. Amin Saleh., & Raston Sitio. (2020). Analisa Perbuatan Korupsi Degan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Jurnal Penelitian Hukum*, Volume 2, No.1, April 2020: 157-163.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Individual Bank 2018-2022. Tersedia di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-dasar.aspx>. Diakses Pada 05 Juli 2022.
- Putu Trisna Ganitri., & I Wayan Suwendra., & Ni Nyoman Yulianthini. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Ejurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 4, No. 2, 2014.
- Ramudi Ariffin. 2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Sumedang: Ikopin Press.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1995. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Rusidi., & Ami Purnamawati. 2015. *Metodologi Penelitian, Sistematika Usulan Penelitian Dan Skripsi*. Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Singgih Santoso. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Aditya, M., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1182–1193.
- Elwisam, E. (2022). *PERAN MODERASI OPERATING EFFICIENCY DAN SUKU BUNGA PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Hasanuddin.
- Hasanah, N., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Service Quality, Trust dan Customer Satisfaction Terhadap Behavioural Intention Nasabah Tabungan BTN Batara pada Bank BTN KC Depok. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8927–8934.
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Indriyanto, E., & Rosmalia, D. D. (2022). The Influence of Company Size and Profitability on Audit Delay with Public Accounting Firm's Reputation as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock

- Exchange 20. I. DOI: <https://doi.org/10.47191/Ijmra/v5-I10-03>.
- Jufita, T., & Meini, Z. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *ECOBESTHA*, 1, 181–184.
- Lestari, R., Sugiyanto, E., Fahmi, R. S., & Guridno, E. (2022). The Influence of Price Strategy, Location, Exhibition, And the Role of Personal Selling on Consumers' Purchasing Decisions and Their Impact on Increasing the Sales Volume of Ecotank Printer Products at Pt Epson Indonesia. *NeuroQuantology*, 20(17), 1845.
- Limiao, L., & Lestari, R. (2022). Performance Improvement Through Motivation: Commitment Parallel Mediation Model. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 18(2), 127–142.
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Pradani, T., & Lestari, R. (2022). Hubungan karakteristik board dan kualitas sustainability reporting yang dimoderasi oleh external assurance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1158–1169.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Suriadi, P. R., Hardini, R., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Product Variations, Brand Image and Word of Mouth on Repurchase Interest in Thirsty Drinks at Sentosa Depok Outlets. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 138–150.